

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia pada zaman globalisasi saat ini tumbuh dengan pesat sehingga membuat perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar mampu bersaing dan menjalankan kegiatan usahanya. Dalam memperoleh hal ini perusahaan butuh yang namanya pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu sumber dana alternatif bagi perusahaan. Pasar modal itu sendiri memiliki arti sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, reksadana, obligasi dan lain-lain. Pasar modal dapat diartikan juga sebagai kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkan. Pasar modal dijadikan sebagai instrumen ekonomi karena tidak dapat dipisahkan dari berbagai peristiwa baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Perubahan lingkungan ekonomi makro dan mikro akan berpengaruh pada harga saham di pasar modal. Sedangkan lingkungan non ekonomi yang mempengaruhi pasar modal secara tidak langsung seperti kondisi sosial, politik, hak asasi manusia, budaya, hukum, informasi luar negeri dan lain sebagainya seringkali menjadi faktor pemicu fluktuasi harga saham.

Pasar modal di Indonesia saat ini telah mengalami banyak kemajuan dan perkembangan di dalamnya. Hal ini disebabkan adanya keinginan dan kesadaran masyarakat yang mempunyai bisnis untuk mencari alternatif sumber pembiayaan usaha selain di perbankan. Suatu perusahaan dapat menerbitkan saham dan menjualnya di pasar modal untuk mendapatkan dana. Selain itu perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh

meningkatnya kesadaran masyarakat berinvestasi atau menjadi investor untuk mendapatkan keuntungan.

Harga saham perusahaan di setiap tempat berbeda, harga saham menjadi bukti kemajuan perekonomian karena mampu menjadi sumber modal perusahaan. Oleh karena itu, penanaman modal dengan berinvestasi saham merupakan salah satu wujud dari pengembangan dana di kemudian hari. Biasanya dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham juga hasil interaksi kinerja perusahaan dan situasi pasar. Harga saham pada pasar sekunder tidak memiliki harga statis melainkan dapat berfluktuasi mengikuti situasi pasar yang berlaku. Perusahaan penerbit yang mampu menghasilkan keuntungan tinggi dapat menyisihkan bagian keuntungan sebagai deviden dalam jumlah yang tinggi pula. Pembagian deviden yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham tersebut. Hal ini mengakibatkan permintaan atas saham yang bersangkutan akan meningkat, yang pada akhirnya akan mendorong naiknya nilai saham dan profitabilitas yang semakin tinggi.¹

Besar kecilnya harga saham biasanya dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio Profitabilitas seperti ROA (*Return On Asset*), ROI (*Return On Investment*), ROE (*Return On Equity*). Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham dan return saham adalah ROA dan ROI. ROA atau ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.²

¹Annesa musfitria, “pengaruh dividen dan leverage terhadap perkiraan harga saham”, *jurnal ekonomi bisnis*, hlm.12

²Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 3, September 2017, hlm. 459.

Selain Profitabilitas, Ukuran Perusahaan juga mempengaruhi Harga Saham. Ukuran Perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, *log size* dan lain-lain. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.³ Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan diukur dengan total *asset* perusahaan yang diperoleh laporan keuangan perusahaan, dimana ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan ukuran perusahaan di mata investor.

Pemerintah saat ini menjadikan sektor pertanian sebagai alternatif baru untuk pembangunan ekonomi nasional. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya minat investor untuk menanamkan saham-sahamnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa sebagian besar rakyat Indonesia hidup dari usaha pertanian dan telah mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional.⁴

Salah satu sektor pertanian yang memiliki peranan besar dalam sektor ekonomi adalah subsektor perikanan. Luas perairan di Indonesia lebih besar dibanding luas daratan dengan potensi perikanan yang sangat banyak dan beragam. Subsektor perikanan merupakan sumber daya yang selalu dapat diperbaharui sehingga bertahan dalam jangka panjang asal diikuti

³I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen UNUD*, Vol. 5 No. 7, 2016, hlm. 4398.

⁴ Sri kurniawati, "kinerja sektor pertanian di Indonesia", *jurnal ekonomi dan pembangunan*, 2020.

dengan pengelolaan yang arif. Investasi di subsektor perikanan memiliki efisiensi yang relatif tinggi dan memiliki daya serap tenaga kerja yang tinggi pula.⁵

Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk pemenuhan pangan dan gizi serta menambah kesejahteraan masyarakat. Pembangunan pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional didukung oleh pembangunan subsektor-subsektor pertanian. Sektor pertanian secara umum terdiri dari subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan dan subsektor perikanan.⁶ Berikut merupakan perusahaan yang ada di Subsektor Perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
Perusahaan Subsektor Perikanan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	CPRO	Central Proteinaprima Tbk
2.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
3.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Salah satu pilihan yang biasanya di lakukan oleh perusahaan untuk menambah pendanaan dengan menerbitkan saham, salah satunya yaitu saham yang terdaftar di subsektor perikanan atau saham yang bergerak di bidang budidaya ikan dan pegolohannya yaitu PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) dan PT Anti Resources Tbk (IIKP) masih tetap di harga 50 per saham. Berbeda dengan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI) sudah di level harga 64 per saham.⁷

⁵ Fadhlán zuhdi, “peranan sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi”, Vol.5, No. 1, 2021, Hlm. 37.

⁶www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 30 november 2022 pukul 05:55.

⁷Ika puspitasari, “sepi transaksi, ini saham-saham pilihan sektor perikanan”, https://amp-kontan-co.id/cdn.ampproject.org/v/s/amp.kontan.co.id/news/sepi-transaksi-ini-saham-saham-pilihan-sektor-perikanan?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFArABIICAW%3D#AMP_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16615567821281%referrer=https%3A%2F%2FWWW.google.com. Di akses pada tanggal 27 november pukul 08:02.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat dalam tahun 2017 kinerja subsektor perikanan menunjukkan capaian yang positif. Catatan kinerja positif subsektor perikanan tersebut antara lain dapat dilihat dari indikator kegiatan yang telah memberikan kontribusi dalam membawa perubahan positif bagi kinerja pembangunan nasional. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan subsektor perikanan pada tahun 2017 sebesar 6,75% atau naik sebesar 31 persen dari tahun 2016.⁸Dari sisi Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI) memiliki persediaan senilai Rp 115,26 Miliar pada 2018, atau naik 22,57% dari posisi Rp 94,3 Miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.⁹Pada tahun 2019, ekspor mulai berkurang sejak bulan Februari karena adanya pergantian jajaran direksi setelah konsolidasi maka akan stabilisasi.¹⁰ Dan pada tahun 2020, DSFI mengalami penurunan penjualan 46,16% secara tahunan menjadi Rp 163,38 Miliar dari Rp 303,44 miliar pada semester pertama tahun lalu. Dari perolehan di paruh pertama tahun ini sebanyak Rp 291 miliar merupakan penjualan ekspor. Adapun komposisi penjualan DSFI sepanjang semester 1 kemarin adalah tuna 21%, filet 49%, gurita 10%, ekspor 13%, dan lain-lain 7%. Perusahaan Dharma Samudera Fishing Saut Marbun volume penjualan dan rata-rata harga jual mengalami tekanan di tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang melanda secara global dan belum lengkapnya bahan baku yang dipesan, selain itu emiten bersandi saham DSFI pada dua bulan lalu merombak jajaran direksi dan kini tengah melakukan konsolidasi.

Perusahaan ini menargetkan penjualan sepanjang 2021 sebesar Rp 520 miliar, jumlah tersebut terhitung naik 42% dari realisasi pendapatan yang terdapat pada tahun 2021 sebesar Rp 365,9 miliar. Adapun faktor yang mendorong untuk mencapai target tersebut ada dua.

⁸<https://kkp.go.id/djpb/artikel/3042-capaian-kinerja-subsektor-perikanan-budidaya-dan-outlook-tahun-2018> diakses pada tanggal 29 November 2022 pukul 10:58.

⁹<https://market.bisnis.com/read/20190410/192/910236/ekspor-dharma-samudera-fishing-dsfi-menurun-kuartal-i2019-ini-alasannya> diakses pada tanggal 19 November pukul 16:20.

¹⁰https://amp-kontan-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kontan.co.id/news/terdampak-covid-19-penjualan-dharma-samudera-dsfi-turun-4616?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFOArABIIACAaw%3D%3D#aoh=16374835626939&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s diakses pada tanggal 19 November 2021 pukul 16:09.

Pertama, perseroan melihat membaiknya respons permintaan pasar terhadap hasil olahan laut. Menurut saut marbun sebagai *Corporate Secretary* DSFI, hal tersebut tercermin dari pulihnya salah satu pasar terbesar perseroan yakni Amerika Serikat, dimana permintaan dari paman sang meningkat tajam paska pulih dari pandemi Covid 19. Faktor kedua, manajemen melihat adanya momentum perbaikan permintaan di dua pasal ekspor lainnya, di kawasan Eropa dan Jepang. Sepanjang tahun 2021 perseroan akan lebih fokus terhadap pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan menjaga kelangsungan usaha. Selain itu, DSFI gencar menambah pasar baru seperti peluang untuk pasar cina dan timur tengah, menambah pelanggan dan produk-produk baru. Oleh karena itu, manajemen menyebutkan untuk tahun ini perseroan belum memiliki rencana untuk melakukan ekspansi ataupun rencana untuk mengalokasikan *capex*. Sebab DSFI masih berhati-hati dalam berekspansi seiring dengan adanya faktor ketidakpastian akibat pandemi Covid 19.¹¹

Fluktuasi harga saham menjadi hal yang penting dalam melakukan investasi karena dalam berinvestasi di pasar modal seorang investor harus mampu mengetahui saham-saham baik untuk di transaksikan dengan menganalisisnya baik menggunakan grafik historis atau pergerakan saham yaitu dengan analisis teknikal atau melihat kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah suatu bentuk analisis terhadap harga wajar saham yang akan dibandingkan dengan harga pasar, untuk menentukan apakah harga wajar saham tersebut dinilai terlalu murah (*undervalued*) atau terlalu mahal (*overvalued*). Sedangkan analisis teknikal adalah suatu bentuk analisis yang lebih berfokus terhadap pergerakan harga saham yang berujung pada analisis trend harga, titik balik, dan peramalan pada harga saham perusahaan.¹²

¹¹<https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20210826/192/1434403/ekspor-meningkat-emiten-seafood-dharma-samudera-dsfi-incar-penjualan-rp520-miliar> diakses pada tanggal 23 april 2022 pukul 11:26.

¹² Muhammad abdul ghoni, "reaksi pasar modal terhadap pemilihan umum presiden", *jurnalaghinya stiesnabengkulu*, Vol.3 No.1,(2020)hlm.71

Fluktuasi merupakan suatu keadaan perubahan harga yang diakibatkan oleh mekanisme pasar.¹³ Hal tersebut dibuktikan oleh Nita Fitriani Arifin dan Silfiana Agustami melakukan penelitian tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2010-2014). Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penelitian tersebut menggunakan metode asosiatif dengan hubungan kausal. Penelitian ini menggunakan variabel Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Sebagian Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Sedangkan Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.¹⁴

Dita Karliana juga melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor perkebunan serta data historis harga saham yang diambil dari annual report perusahaan yang menjadi sampel dan web IDX. Metode analisis yang

¹³Restu Pratiwi, "Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pasca Tragedi Ledakan Bom Sarinah" 15 (2016): 3.

¹⁴Nita Fitriani Arifin dan Silfiana Agustami, Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2010-2014), *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4 No. 3, 2016.

digunakan yaitu metode Struktural Equation Modelling (SEM) dengan Partial Least Square (PLS). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham (*Closing Price*). Ukuran perusahaan (total aset) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham (*Closing Price*). Struktur modal (DER) dapat memediasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap harga saham (*Closing Price*).¹⁵ Apabila keadaan di atas secara berulang-ulang dan terus menerus, maka akan menyebabkan dampak yang kurang baik kepada pemegang saham. Maka penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perikanan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dengan melihat rumusan masalah di atas untuk:

¹⁵Karliana Dita, “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Subsektor Perikanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”, *Jurnal Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta*, 2020.

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perikanan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perikanan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perikanan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memperoleh gelar S.Akun pada prodi akuntansi syariah serta menambah pemahaman dan wawasan tentang pengaruh pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan agar memperoleh hasil yang bermanfaat bagi penulis dimasa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang ingin mewujudkan jalannya mekanisme perusahaan dengan konsep profitabilitas guna meningkatkan harga saham.

3. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan sehingga dapat menjadi tambahan referensi pada perpustakaan khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi.

E. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar dimana semua pernyataan dapat diuji kebenarannya dengan melakukan pengamatan dan percobaan dalam penelitian. Asumsi digunakan untuk memperkokoh kaitan variabel terhadap permasalahan yang diteliti. Variabel yang mempengaruhi Harga Saham dipengaruhi oleh Profitabilitas,¹⁶ likuiditas,¹⁷ Ukuran Perusahaan,¹⁸ dan Solvabilitas.¹⁹

Dalam penelitian ini, variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap harga saham adalah Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan, karena berdasarkan anggapan peneliti dianggap variabel yang paling berpengaruh terhadap Harga Saham, kemudian Harga Saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham Penutupan (*Closing Price*) karena Harga Saham Penutupan adalah Harga Saham yang dianggap mampu memberikan keputusan bagi investor karena bisa memprediksi harga pada periode harga yang akan mendatang.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata hypo dan kata thesis. Hypo berarti kurang dan thesis adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi hypothesis dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan

¹⁶ Ahmad Permana dan Asmirantho, "Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015," 12.

¹⁷ Marsela dan Yantri, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018," 51.

¹⁸ CFRM, Riset Akuntansi, 11.

¹⁹ Iwan Firdaus dan Kurniawan Ramadhan, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2018)," YAYASAN AKRAB PEKANBARU 6 (Agustus 2021): 213, <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1561>.

membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian dengan data di lapangan.²⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

H₀₁: Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan SubSektor Perikanan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

H₀₂: Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan SubSektor Perikanan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perikanan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.

H₀₃: Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perikanan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.

H₃: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perikanan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.

I. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang di angkat mencakup jumlah subjek dan variable yang diteliti sehingga tidak keluar dari batasan masalah yang akan dibahas.

1. Ruang Lingkup Materi

²⁰BurhanBungin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana, 2005), 85.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun ruang lingkup variable yang menjadi fokus pada penelitian ini ada 2, yaitu variabel independen (X) yang terdiri dari variabel Profitabilitas (X₁), Ukuran Perusahaan (X₂) dan variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham (Y).

a. Variabel Independen (X)

1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan. Adapun indikator yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala dimana dapat di klasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan. Indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

b. Variabel Dependen (Y)

1) Harga saham

Harga Saham merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan-pergerakan harga saham.²¹Harga Saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham Penutupan (*Closing Price*) karena Harga Saham Penutupan adalah Harga Saham yang dianggap mampu memberikan keputusan bagi investor karena bisa memprediksi harga pada periode harga yang akan mendatang.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui <https://www.idx.co.id/>.

²¹ Ary Gumanti, Manajemen Investasi Konsep, Teori, Dan Aplikasi, 72.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah unsur-unsur yang membantu dalam pelaksanaan proses pengumpulan data pada penelitian. Definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas adalah “rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya.”²²
2. Ukuran Perusahaan, “skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total *asset* perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.”²³
3. Harga Saham merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan-pergerakan harga saham. ²⁴

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Harga Saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia sudah pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi dan dapat membandingkan hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya, serta melihat bagaimana pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan.

Tabel 1.2

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, Penerbit, Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1	Belliwati Kosim, dan Maya Safira. Pengaruh	Independen: Likuiditas,	Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan likuiditas, leverage, dan profitabilitas

²² Ary Gumanti, Manajemen Investasi Konsep, Teori, Dan Aplikasi, 72.

²³ CFRM, Riset Akuntansi, 11.

²⁴ Ary Gumanti, Manajemen Investasi Konsep, Teori, Dan Aplikasi, 72.

	Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol.5 No.2 Tahun 2020.	Leverage, dan Profitabilitas Dependen: Harga Saham	secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2	Akhmad Darmawan, Meriska Yogi Widyasmara, Sri Rejeki, Muhammad Rizqie Aris, dan Roqi Yasin. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan Dividen dan Harga saham. Jurnal Ilmiah FE-UMM. Vol.13 No.1 Tahun 2019.	Independen: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Dependen: Kebijakan Dividen dan Harga Saham	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, dan harga saham.
3	Tri anita Puji Pangestuti, Trianitapp, dan Imam Hidayat. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara yang terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol.9 No.3 Maret 2020.	Independen: Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Tukar Dependen: Harga Saham	Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial hanya variabel rasio profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel rasio likuiditas dan nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
4	Nita Fitriana Arifin dan Silviana Agustami. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol.4 No.3 tahun 2016.	Independen: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio pasar, dan Ukuran Perusahaan. Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Sebagian Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
5	Muhammad Zaki, Ishaiddin, dan M.Shabri. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Jurnal Megister Akuntansi. Vol.6 No.3 Agustus 2017.	Independen: Profitabilitas, Leverage Keuangan, dan Ukuran Perusahaan. Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran perusahaan (UP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham secara simultan. Kemudian berdasarkan analisis parsial bahwa ROA dan UP berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.
6	Jelie D. Wehantouw, Parengkuan Tommy, dan Jeffry L.A Tampenawas. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan	Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan	Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap harga saham.

	Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Jurnal EMBA. Vol.5 No.3 September 2017.	Profitabilitas. Dependen: Harga Saham	
7	Adam Afiezan, Louis Howard, Joselyn, Putri Noviana. pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Indonesia. Jurnal Ilmiah Methonomi. Vol.7 No.1 tahun 2021.	Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Tukar Rupiah Dependen: Harga Saham	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sementara profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai tukar rupiah juga memberika efek pada harga saham.
8	Cut Fitrika Syawalina, dan Teuku Raja Harun. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Muhammadiyah. Vol.10 No.2 Januari-Juni 2020.	Independen: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Dan Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
9.	Preisia sigar dan linte kalangi. pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam bursa efek indonesia. Jurnal EMBA. Vol. 7 No.3 Juli 2019	Independen: ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Dependen harga saham.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini diantaranya:

1. Perbedaan penelitian Billiwati Kosim dan Maya Safira terdapat pada variabel Penelitian. Dimana variabel dalam penelitian Billiwati Kosim, dan Maya Safira tidak menggunakan variabel Ukuran Perusahaan. Adapun persamaan dengan penelitian ini

terdapat pada variabel Profitabilitas, objek penelitiannya pada perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perbedaan dengan penelitian Akhmad Darmawan, Meriska Yogi Widyasmara, Sri Rejeki, Muhammad Rizqie Aris, dan Roqi Yasin terdapat pada Objek, dan Tahun penelitian. Dimana objek dan tahun penelitiannya adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, sedangkan objek dan periode penelitian ini adalah Perusahaan Perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Adapun persamaan dengan Penelitian ini terdapat pada variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.
3. Perbedaan dengan penelitian Tri Anita Puji Pangestuti, dkk terdapat pada variabel, dan tahun penelitian. Dimana variabel dalam penelitian Tri Anita Puji Pangestuti, dkk tidak menggunakan variabel Ukuran Perusahaan. Tahun penelitiannya adalah 2014-2018, sedangkan periode penelitian ini tahun 2012-2022. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel Profitabilitas, serta objek penelitiannya adalah sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Perbedaan dengan penelitian Nita Fitriana Arifin dan Silviana Agustami terdapat pada variabel, objek, dan tahun penelitian. Dimana variabel dalam penelitian Nita Fitriana Arifin dan Silviana Agustami menggunakan variabel likuiditas, solvabilitas dan Rasio pasar. Objek dan Tahun penelitiannya adalah sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, sedangkan pada penelitian ini adalah sektor perikanan periode 2012-2022. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel Harga Saham.
5. Perbedaan dengan penelitian Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri terdapat pada variabel, objek, dan tahun penelitian. Dimana variabel dalam penelitian Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri tidak menggunakan variabel Likuiditas.

Objek dan tahun penelitiannya adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2014, sedangkan pada penelitian ini adalah sektor Perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2022. Adapun persamaan penelitian ini terdapat pada variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.